

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE AL MIFTAH LIL ULUM DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM BULUPAYUNG MALANG**

Ilma Fahmi Aziza<sup>1</sup>, Siti Millatul Mardhiyah<sup>2</sup>, Danial Hilmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Raden Rahmat Malang

<sup>2</sup>STIT Ibnu Sina Malang

<sup>3</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

[ilmaaziza@gmail.com](mailto:ilmaaziza@gmail.com)

[millaasywa@gmail.com](mailto:millaasywa@gmail.com)

[hilmi@pba.uin-malang.ac.id](mailto:hilmi@pba.uin-malang.ac.id)

### **Abstract**

*Miftahul Ulum Islamic Boarding School is one of the salaf Islamic Boarding Schools located in the Bulupayung Malang. The dynamics of the times and cultural development of the Indonesian pThey also experienced many difficulties and obstacles to understand and study nahwu science materials using the nahwu classic books. In connection with the problems that have occurred, a suitable and appropriate method is needed to solve the problem. One of them is choosing the right method to use, namely by using Al Miftah lil Ulum. The objectives of this research are: 1) To determine the level of use of the Al Miftah lil Ulum method in nahwu learning 2) To measure students' ability in mastering and 3) To find out the effectiveness of using the Al Miftah lil Ulum method in learning nahwu at the Miftahul Ulum Islamic boarding school Bulupayung. This research method is an experimental quantitative method. Data collection techniques and research instruments using questionnaires, tests, observations, interviews, and documentation. Analysis of the data used include normality test, homogeneity, T test (Paired Sample T Test and Independent Sample T-Test). The results are: 1) The level of using the Al Miftah lil Ulum method is adequate at the Miftahul Ulum Islamic boarding school, Bulupayung Malang. 2) The ability (competence) of students is good in mastering the science of nahwu the Miftahul Ulum Islamic boarding school, Bulupayung Malang. 3) Effectiveness of using Al Miftah lil Ulum method is effective for improving the learning of nahwu science at the Miftahul Ulum Islamic boarding school, Bulupayung Malang.*

**Keywords:** *Al Miftah lil Ulum method in nahwu, experimental method.*

### **Abstrak**

Pondok Pesantren Miftahul Ulum adalah salah satu pondok pesantren salaf yang terletak di daerah Bulupayung Malang. Dalam masa saat ini, kebanyakan para pelajar pondok pesantren Miftahul Ulum terkendala oleh waktu yang relatif pendek dalam menimba ilmu, maka dengan terbatasnya waktu menjadi salah satu kendala dalam menguasai materi-materi dalam pembelajaran ilmu nahwu jika menggunakan kitab-kitab klasik nahwu. Sehubungan dengan persoalan yang telah terjadi, maka diperlukan metode yang cocok dan sesuai untuk menyelesaikan persoalan tersebut. diantaranya adalah dengan memilih salah satu metode yang tepat untuk digunakan, yaitu dengan menggunakan metode Al Miftah lil Ulum. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat penggunaan metode Al Miftah lil Ulum dalam pembelajaran nahwu. 2) Untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan nahwu dan. 3) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Al Miftah lil Ulum dalam pembelajaran nahwu di pondok pesantren Miftahul Ulum Bulupayung. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dengan

menggunakan angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, homogenitas, uji *T (Paired Sample T Test dan Independent Sample T-Test)*. Hasil penelitian ini adalah: 1) Tingkat penggunaan metode Al Miftah lil Ulum di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang sudah memadai. 2) Kemampuan (kompetensi) siswa baik dalam penguasaan ilmu nahwu di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang. 3) Efektivitas penggunaan metode Al Miftah lil Ulum efektif untuk meningkatkan pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang.

**Kata kunci:** Metode Al Miftah, Pembelajaran Ilmu Nahwu, Penelitian Eksperimen.

---

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dan pengajaran agama yang sudah melembaga di Indonesia. Berbagai bidang studi yang diajarkan di pondok pesantren adalah yang berhubungan tentang pendidikan keislaman seperti: Alquran beserta tajwidnya, Hadits Nabi, Fiqih, Akhlak, Tarikh, Tauhid, Bahasa Arab, dan masih banyak lagi.

Salah satu bidang studi penting yang diajarkan di pesantren adalah Bahasa Arab. Sebagai bahasa Alquran, Bahasa Arab tidak dapat lepas dari pendidikan Islam. Dikarenakan hal tersebut, pembelajaran Bahasa Arab yang ada di lembaga-lembaga pendidikan Islam Indonesia, terutama di pondok pesantren dipastikan memiliki tujuan untuk mengkaji, mengasah, dan memperdalam kitab-kitab yang berbahasa Arab, baik itu kitab-kitab salaf maupun kitab-kitab modern .

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat maharah, yaitu maharah istima', maharah qira'ah, maharah kalam, dan maharah kitabah. Akan tetapi selain mempelajari dan memahami keempat maharah tersebut, ada beberapa unsur bahasa yang sangat penting untuk dipelajari, diantaranya yaitu unsur qawaid (gramatikal)nya. Dalam hal ini, ilmu tentang qawaid juga disebut dengan ilmu alat. Ilmu alat yang dimaksud yaitu terdiri dari nahwu, shorof, lughah dan balaghah.

Kaidah ilmu nahwu menjadi unsur yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami secara menyeluruh dikarenakan ilmu ini memiliki karakteristik tersendiri, yang sangat istimewa dibanding dengan kaidah bahasa lain yaitu dengan adanya I'rab di dalamnya .

Ilmu nahwu disebut ilmu alat dikarenakan semua ilmu yang berhubungan dengan keislaman seperti tauhid, fiqih, serta ilmu-ilmu yang berbahasa Arab lain akan lebih mudah dipelajari dan dipahami dengan mendalami ilmu nahwu.

Pada dasarnya, pembelajaran ilmu nahwu di pondok-pondok pesantren terutama pada pondok-pondok pesantren salaf memiliki tujuan agar dapat memahami dan menguasai kitab-

kitab kuning yang memuat ajaran-ajaran Islam, sehingga dapat dikatakan pula bertujuan untuk memahami studi Islam. Oleh sebab itu, materi pembelajaran bahasa Arab dimulai dari menghafal kaidah-kaidah nahwu dan sharaf, kemudian dilanjutkan dengan memahami teks-teks keagamaan dari kitab-kitab kuning seperti kitab fiqih, tafsir, hadits, tarikh, aqidah dan lain sebagainya. Ilmu nahwu bukanlah hanya kumpulan dari kaidah-kaidah gramatikal bahasa Arab yang hanya dihafalkan rumus-rumus, akan tetapi merupakan wasilah bagi para pelajar/santri agar memahami dan menguasai materi-materi bahasa Arab secara lisan maupun tulisan dengan benar, terhindar dari kesalahan baik dalam membaca, berbicara, maupun menulis naskah bahasa Arab.

Untuk mampu memahami dan menguasai keterampilan menggunakan teori-teori yang terdapat di dalam ilmu nahwu ini, agar tujuan fungsionalnya bisa dicapai dengan baik, maka seorang pelajar/santri harus melatih dan mempraktekkannya dalam empat *maharah/keterampilan* bahasa (*istima', kalam, qira'ah, dan kitabah*).

Pondok Pesantren Miftahul Ulum adalah salah satu pondok pesantren salaf yang terletak di daerah Bulupayung kabupaten Malang. Pondok ini diasuh oleh Bapak Kyai Mudhoffar dan Ibu Nyai Muyassarah. Pada mulanya, pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren ini menggunakan kitab-kitab klasik seperti: Al Awamil, Al Jurumiyah, Al Imriti, Al Muthommimah, dan Alfiyah. Dengan berpedoman menggunakan kitab-kitab klasik tersebut, para pelajar/santri pondok pesantren Miftahul Ulum zaman dahulu dapat mempelajari dan memahami materi-materi ilmu nahwu dengan baik, serta dapat menggunakan kaidah-kaidah nahwu dengan benar. Mayoritas dari mereka juga menimba ilmu di dalam pondok pesantren Miftahul Ulum dalam jangka waktu yang sangat lama.

Dinamika zaman dan perkembangan budaya masyarakat Indonesia yang semakin hari semakin maju dan modern, mempengaruhi perubahan beberapa hal yang ada di pesantren ini. Kebanyakan para pelajar/santri pondok pesantren Miftahul Ulum zaman sekarang terkendala oleh waktu yang relatif pendek dalam menimba ilmu, maka dengan terbatasnya waktu itu ikut andil menjadi penghalang dalam menguasai materi-materi dalam pembelajaran ilmu nahwu. Mereka juga mengalami banyak kesulitan dan kendala untuk memahami dan mempelajari materi-materi ilmu nahwu dengan menggunakan kitab-kitab klasik nahwu itu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum Bapak Kyai Mudhoffar, menyatakan bahwa kebanyakan santri masih belum bisa menggunakan kaidah-kaidah nahwu dengan tepat dan benar. Sehingga dalam membaca naskah/teks berbahasa Arab ketika diberi tugas dari ustadz di dalam kelas, para pelajar/santri

masih banyak mengalami kesulitan dan kesalahan, seperti: kesalahan dalam menyebutkan syakal/harakat, kesalahan dalam mengidentifikasi kedudukan suatu kalimat, dan kesulitan dalam membuat contoh penggunaan dari kaidah-kaidah yang telah dipelajari .

Sehubungan dengan persoalan yang telah terjadi, maka diperlukan metode yang cocok dan sesuai untuk menyelesaikan persoalan itu. Sebagaimana banyaknya kajian-kajian sebelumnya yang menjelaskan tentang hal tersebut, maka peneliti memilih salah satu metode yang tepat untuk digunakan, diantaranya adalah dengan menggunakan metode Al Miftah lil Ulum. Berkenaan dengan hal itu, maka peneliti menggunakannya dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran nahwu di pondok pesantren Miftahul Ulum Bulupayung.

Metode Al Miftah lil Ulum merupakan rangkuman dari kitab Al Jurumiyah, Al Imriti dan Alfiyah. Konten yang terdapat dalam metode ini memiliki karakteristik yang unik. Materi-materi nahwu yang ditampilkan menggunakan bahasa yang singkat, lugas, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu dalam kitab ini juga dilengkapi dengan ciri-ciri, rumus, tabel contoh, dan skema materi-materi nahwu yang disajikan dengan warna-warna yang bervariasi, serta dikolaborasikan juga dengan lagu-lagu daerah dan lagu-lagu anak yang sangat familiar, guna untuk lebih melekatkan pemahaman terhadap materi ilmu nahwu.

Metode Al Miftah ini dirancang sedemikian rupa, dimaksudkan agar para pelajar/santri yang mempelajarinya tidak mudah bosan, dapat lebih mudah memahami materi-materi nahwu beserta menghafalkan lagu-lagu yang berhubungan dengan materi-materi tersebut dalam waktu yang singkat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen ulang (*pretest-posttest control group design*), yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan melakukan randomisasi terhadap dua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Desain eksperimen ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas control.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent variable*) adalah metode Al Miftah lil Ulum. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah pembelajaran nahwu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelajar/santri kelas 2A dan 2B Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang yang mengikuti proses pembelajaran nahwu, yang berjumlah 50 orang. Dan tidak menggunakan sampel karena populasi dibawah 100 orang.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informasi/keterangan yang berhubungan dengan program dan proses pembelajaran nahwu menggunakan metode Al Miftah lil Ulum, catatan lapangan tentang pelaksanaan penggunaan metode Al Miftah lil Ulum dalam pembelajaran nahwu, respon/tanggapan dan ketertarikan/minat pelajar/santri terhadap metode tersebut, nilai prestasi pelajar/santri, dan kemampuan pelajar/santri menguasai pembelajaran nahwu serta kitab kuning sesuai mempelajari metode tersebut. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh peneliti dari data hasil tes (pretest dan posttest) yang dilakukan pada kelas 2A (kelas kontrol) dan 2B (kelas eksperimen), wawancara dari pihak pengasuh pondok dan pengurus pondok Miftahul Ulum Bulupayung, wawancara dan observasi dari guru pengampu pembelajaran nahwu dan pelajar/santri Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung kelas 2A dan 2B sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber yaitu kitab metode Al Miftah lil Ulum Sidogiri, buku-buku, artikel, hasil penelitian, serta situs yang berhubungan dengan metode Al Miftah lil Ulum dan pembelajaran nahwu..

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tes, Observasi. Dokumentasi. Kuesioner dan Wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif. Teknik analisis ini akan memberi deskripsi awal untuk setiap variabel dalam penelitian. Setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean (rata-rata), maksimum-minimum, dan standar deviasi. Dalam hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

$$\text{Range (R)} = x_{max} - x_{min}$$

$$\text{Standar deviasi} = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini juga terdiri dari analisis hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Al Miftah lil Ulum* terhadap hasil belajar ilmu nahwu siswa selama pembelajaran. Karena itu perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T. Uji T adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dibandingkan.

Sebelum melakukan uji T dilakukan uji normalitas data dan homogenitas dengan menggunakan spss 26 dengan kriteria pengujian, jika  $H_0 > 0,05$  berarti diterima (normal) dan

jika  $H_a < 0,05$  berarti ditolak (tidak normal). Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka digunakan statistik uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

T = nilai yang dihitung statistik uji-t

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada populasi/sampel

Pengujian hipotesis untuk uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Al Miftah lil Ulum* dengan hasil siswa antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan).

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat pengaruh penggunaan metode *Al Miftah lil Ulum* dengan hasil siswa antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan).

Hipotesis pada penelitian ini, diuji dengan uji dua pihak, maka kriteria pengujian yang berlaku adalah Jika  $-t \leq t \text{ hitung} \leq + t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan begitu sebaliknya. Dengan derajat kebebasan (dk) = (k-1) dan taraf signifikan 5% atau 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Tingkat Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang*

Metode Al Miftah lil Ulum merupakan metode pembelajaran ilmu nahwu yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Sidogiri. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang dalam mengajarkan ilmu nahwu kerap mengalami hambatan sehingga peneliti bermaksud menerapkan metode Al Miftah lil Ulum sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran nahwu.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu kelas 2A sebagai kelas kontrol (tanpa digunakannya metode Al Miftah lil Ulum) dan kelas 2B sebagai kelas

eksperimen (digunakannya metode Al Miftah lil Ulum).

Adapun penerapan metode Al Miftah lil Ulum jilid 4 di kelas 2B Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Yang pertama, guru membacakan kaidah-kaidah yang terdapat di buku/kitab Al Miftah jilid 4, sesuai materi yang akan diajarkan.
- b. Setelah itu siswa menirukan materi yang dibacakan oleh guru.
- c. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari dan kemudian menghafalkan kaidah-kaidah yang dipelajari.
- d. Kemudian setelah siswa menghafalkan kaidah, setiap siswa wajib menyetorkan hafalan kaidah kepada guru.
- e. Setelah semua siswa menyetorkan hafalan kaidah, guru menjelaskan kaidah yang dihafalkan siswa itu.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
- g. Setiap satu bab khatam/selesai menghafal kaidah dan menjelaskan, guru mengadakan ujian/tes kenaikan bab. Tes ini terdiri dari tes tulis dan tes lisan. Jika ada siswa yang mendapatkan nilai buruk maka siswa wajib mengikuti remidi sampai siswa tersebut mendapatkan nilai yang baik.
- h. Jika tes sudah selesai dilakukan, siswa dapat mempelajari bab selanjutnya, dan proses KBM-nya sama seperti sebelumnya hingga khatam/selesai bab 4.
- i. Jika telah selesai bab 4 siswa wajib mengikuti tes/ujian mulai bab pertama hingga bab terakhir pada jilid 4 sampai mendapatkan nilai yang baik.
- j. Setelah mengikuti ujian 1 jilid (semua bab 4) maka siswa dinyatakan lulus bab 4 dan berhak untuk mengikuti kelas lanjutannya, yang diberi nama kelas takhosus taqrib.
- k. Adapun selisih *mean* hasil tabulasi angket kelas 2A dan 2B adalah -4,579, nilai  $t = -4,774$  dengan derajat kebebasan (df) 18. Output SPSS memberikan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari level signifikan, yaitu  $\alpha = 0,005$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai hasil tabulasi angket kelas 2A dan 2B berbeda. Dilihat dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan metode Al Miftah lil Ulum di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang berjalan dengan baik, dan menurut peneliti penerapan metode ini sudah memenuhi syarat kriteria yang berlaku / sudah lengkap.

### ***Kemampuan Santri Dalam Penguasaan Nahwu Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang***

Kemampuan siswa/santri dalam penguasaan ilmu nahwu di pondok pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang sangat beragam. Ada sebagian santri yang sudah dapat menguasai pembelajaran ilmu nahwu, dan ada sebagian lain yang masih belum menguasai pembelajaran ilmu nahwu.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam penguasaan ilmu nahwu, setelah tahap penyebaran angket, peneliti mengadakan uji tes yang mana diikuti oleh dua kelas (2A dan 2B) di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang ini. Dalam hal ini terdapat perbedaan di antara dua kelas tersebut, yaitu: pada kelas kontrol tidak diterapkan metode Al Miftah lil Ulum dan pada kelas eksperimen diterapkan metode Al Miftah lil Ulum.

Peneliti mengadakan dua kali tes, yaitu: yang pertama diadakan sebelum diterapkannya metode Al Miftah (pretest), dan yang kedua setelah diterapkannya metode Al Miftah (posttest). Berdasarkan hasil uji coba tes yang telah dilakukan di kelas 2B (kelas eksperimen), diketahui bahwa nilai Sig. pretest sebesar 0,666 dan nilai Sig. posttest sebesar 0,072. Dikarenakan nilai hasil keduanya lebih besar dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian dilakukan penghitungan pada nilai pre test dan post test kelas eksperimen dan diketahui bahwa selisih *mean* pretest dan posttest adalah -19,211, nilai  $t = -8,986$  dengan derajat kebebasan (df) 18. Output SPSS memberikan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari level signifikan, yaitu  $\alpha = 0,005$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai pretest dan posttest terdapat perbedaan. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas 2B terhadap pembelajaran ilmu nahwu terdapat perubahan lebih baik daripada sebelumnya (sebelum dilakukannya tes).

### ***Efektivitas Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang***

Efektivitas penerapan metode Al Miftah lil Ulum terhadap hasil belajar ilmu nahwu siswa di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang dapat diketahui dengan cara melakukan analisis data dan uji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Uji T adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dibandingkan.  $t$  hitung bernilai negatif yaitu -4,199 dan -4,937. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji independent sample test melalui



perbandingan antara nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, maka nilai  $t$  hitung disini dapat berarti positif yaitu 4,199 dan 4,937.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dalam uji independent sample test ini dapat berpedoman pada dasar sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil tabulasi angket dengan nilai hasil belajar siswa kelas 2A (kelas kontrol) dan kelas 2B (kelas eksperimen).
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan antara rata-rata hasil tabulasi angket dengan nilai hasil belajar siswa kelas 2A (kelas kontrol) dan kelas 2B (kelas eksperimen).

Diketahui nilai  $t$  hitung adalah sebesar 4,199 dan 4,937. Selanjutnya dengan mencari nilai  $t$  tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2);(df)$  sama dengan  $(0,05/2);(38)$  sama dengan 0,0025;38. Dari hasil tersebut pada distribusi nilai  $t$  tabel statistik ditemukan bahwa nilai  $t$  tabel adalah sebesar 2,024.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 4,199 dan 4,937 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu sebesar 2,024. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan rata-rata antara hasil tabulasi angket dengan hasil nilai siswa kelas 2A dan 2B.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang tentang efektifitas penggunaan metode Al Miftah lil Ulum dalam pembelajaran nahwu, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Tingkat penggunaan metode Al Miftah lil Ulum di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang sudah memadai. Dalam hasil uji analisis Paired Sample T Test SPSS menunjukkan bahwa hasil tabulasi angket kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah dengan selisih mean -4,579, nilai  $t = -4,774$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 18, menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari level signifikan, yaitu 0,005. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai hasil tabulasi angket kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil penyebaran angket tersebut, maka tingkat penggunaan metode Al Miftah lil Ulum di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang sudah memadai

- (lengkap).
- Kemampuan (kompetensi) siswa baik dalam penguasaan ilmu nahwu di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang. Hal ini efektif dengan hasil uji analisis Paired Sample T Test sebagai berikut: pada kelas kontrol, selisih mean pretest dan posttest adalah -3,810, nilai  $t = -1,706$ , dengan derajat kebebasan (df) 20, menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,104 lebih besar dari level signifikan. Sedangkan pada kelas eksperimen, selisih mean pretest dan posttest adalah -19,211, nilai  $t = -8,986$ , dengan derajat kebebasan (df) 18, menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari level signifikan. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas kontrol terhadap pembelajaran ilmu nahwu masih sama (tidak terdapat perubahan) dengan sebelumnya (sebelum dilakukannya tes), sedangkan kemampuan siswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran ilmu nahwu terdapat perubahan lebih baik daripada sebelumnya (sebelum dilakukannya tes).
  - Efektifitas penggunaan metode Al Miftah lil Ulum efektif untuk meningkatkan pembelajaran ilmu nahwu di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bulupayung Malang. Dalam hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari hasil tabulasi angket dan hasil nilai tes siswa sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,005, dan nilai  $t$  hitung sebesar 4,199 dan 4,937 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu sebesar 2,024. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil tabulasi angket dengan hasil nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan arti bahwa penggunaan metode Al Miftah lil Ulum efektif untuk meningkatkan pembelajaran ilmu nahwu..

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Moh. (2018) *Studi Komparasi Penerapan Metode Al Miftah lil Ulum dan Nubdzatul Bayan dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning*, Tesis, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,
- Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Bahron, M. Humaidi, *Metode Membaca Kitab Kuning Al Miftah lil Ulum di Pondok Pesantren Sidogiri*, Tesis, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 4.
- Dicky Nathiq Nauri, (2018) *Metode Pembelajaran Nahwu pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan,
- Hakim, Taufiqul. (2004) *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional* (Jepara: PP Darul Falah,

- Hardani dkk, (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu,
- Irwan Fathullah, (2008) *Penerapan Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pesantren Al Hikam Malang*, Skripsi, Malang: UIN Maliki,
- Irwan Fathullah, (2008) *Penerapan Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pesantren Al Hikam Malang*, Skripsi, Malang: UIN Maliki
- Latipun, (2004) *Psikologi Eksperimen* Malang: UMM Press
- Lubis, Hamid Hasan. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa
- Moh. Abdullah, "Studi Komparasi Penerapan Metode Al Miftah lil Ulum dan Nubdzatul Bayan dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning," Tesis, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), 6.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, (2021) *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: UIN Maliki Press
- Sari, Nanda Khafita (2018) Analisis Metode Al Miftah lil Ulum Sebagai Mediator Metode Membaca Kitab Klasik di Pondok Pesantren Terpadu Al Yasini," Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II, Malang: Universitas Negeri Malang,
- Sarwono, Jonathan (2015) *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset,
- Sudjono, Anas (1995) *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2012) *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta,
- Ubaid Ridlo, (2015) *Model Pembelajaran Bahasa Arab Materi al Qawaid al Nahwiyyah*, Journal.unj.acid, (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah,